

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Proyek adalah suatu kegiatan sementara yang memiliki tujuan dan sasaran yang jelas, berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu. Hal tersebut mendasari adanya manajemen konstruksi proyek yang diterapkan untuk melaksanakan proyek secara lebih efisien dan efektif. Manajemen konstruksi mengacu pada bagaimana sumber daya tersedia bagi manajer sehingga dapat diaplikasikan dengan baik pada suatu proyek konstruksi. Sumber daya untuk konstruksi berupa lima M, yaitu *Manpower* (tenaga kerja), *Machiners* (alat dan peralatan), *Material* (bahan bangunan), *Money* (uang), *Method* (metode)

Manajemen proyek merupakan suatu usaha merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengoordinasi dan mengawasi kegiatan dalam proyek sedemikian rupa sehingga sesuai dengan jadwal waktu dan anggaran yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaan suatu proyek sangat jarang ditemui suatu proyek yang berjalan tepat sesuai dengan yang direncanakan. Umumnya mengalami keterlambatan yang direncanakan, baik waktu maupun kemajuan pekerjaan, tetapi ada juga proyek yang mengalami percepatan dari jadwal awal yang direncanakan.

Salah satu masalah terpenting dalam konstruksi proyek adalah keterlambatan (delay). Keterlambatan terjadi hampir di setiap pekerjaan proyek

dan mempunyai masalah yang berbeda. Beberapa proyek hanya terlambat beberapa hari dari yang sudah dijadwalkan, akan tetapi beberapa proyek konstruksi mengalami keterlambatan sampai beberapa tahun lamanya. Menjadi sangat penting untuk mengetahui penyebab keterlambatan proyek agar dapat diminimalkan serta dicegah terjadinya keterlambatan proyek tersebut.

Di wilayah Kabupaten Bangkalan pelaksanaan proyek konstruksi masih banyak pekerjaan yang mengalami keterlambatan. Kali ini penelitian akan dilakukan pada salah satu pekerjaan yang ada di Kabupaten Bangkalan yaitu Pembangunan Pondok Pemuda Kabupaten Bangkalan Jawa Timur dengan pelaksanaannya yang terlambat 30 hari.

1.2. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana manajemen pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan konstruksi di wilayah Kabupaten Bangkalan dengan membandingkan dengan pekerjaan Pembangunan Pondok Pemuda Bangkalan.
2. Faktor apakah yang paling mempengaruhi keterlambatan kegiatan konstruksi di wilayah Kabupaten Bangkalan maupun secara umum pada setiap pekerjaan Konstruksi.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berikut tujuan dari penelitian ini :

1. Mengetahui perbandingan antara hasil analisis penelitian keterlambatan pekerjaan konstruksi secara umum dengan keterlambatan pada pelaksanaan konstruksi Pondok Pemuda Bangkalan.

2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan Faktor – faktor yang mempengaruhi kegiatan konstruksi dengan obyek studi Pondok Pemuda Kabupaten Bangkalan.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberi informasi pada penyelenggara konstruksi khususnya penyelenggara proyek yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan pekerjaan (penyedia Jasa), Dalam penelitian diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis sendiri dalam mamahami masalah manajemen proyek khususnya keterlambatan pekerjaan serta percepatan pekerjaan.
2. Memberi kontribusi pada pengelolaan pekerjaan konstruksi khususnya dalam pengelolaan manajemen pelaksanaan proyek.
3. Memberi referensi bagi pelaku konstruksi agar tidak terjadi keterlambatan yang dapat meyebabkan pekerjaan dikatakan gagal.

1.5. BATASAN DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Faktor – faktor yang diteliti adalah segala hal yang berkaitan lansung dengan penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi dan membandingkan dengan penyebab keterlambatan konstruksi pembangunan pondok pemuda Bangkalan.

2. Responden sebagian diambil dari anggota GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Seluruh Indonesia) Kab. Bangkalan yaitu individu yang berpengalaman sebagai pelaku atau pelaksana proyek konstruksi.
3. Metode pengumpulan data dengan cara kuisioner dan tanya jawab.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan laporan ini disusun sesuai dengan sistematika yang akan diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini merupakan langkah awal berisi gambaran permasalahan secara keseluruhan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan permasalahan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka menuangkan teori-teori yang menjadi landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan untuk menganalisis dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas metode pengumpulan data-data yang diperlukan baik data primer maupun sekunder serta metode pemecahan permasalahan dengan menyusun langkah-langkah guna memecahkan permasalahan dengan teori yang ada.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Berisi tentang data penelitian, hasil penelitian, persepsi responden terhadap hasil penelitian, analisis dari pada faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada responden.